

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell, metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiono, 2023:2). Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei menurut Fowler (2014) merupakan metode pengumpulan data sistematis dari sampel populasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik, sikap, atau perilaku populasi yang diteliti (Sukmawati Anastasia Suci et al., 2020:54). Menurut Emzir dalam (Abdullah et al., 2022), pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab-akibat, reduksi terhadap variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2023:16-17)

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Ahmad (Takdir Muhammad et al., 2023:4), yaitu rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian, menguji hipotesis, dan mengontrol variabel atau fokus penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian survei eksplanatori, data dikumpulkan dari sampel populasi menggunakan kuisioner kemudian dianalisis untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independen (Abdullah et al., 2022:54). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan.

3.3.2 Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen (Febiyanti & Hersugondo, 2022:3). Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu *self control*.

3.3.3 Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependen (Abdullah et al., 2022:54). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan.

3.3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam memahami variabel-variabel yang diteliti. Berikut merupakan penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan menurut Melisa Siti et al., (2023:115) yaitu kemampuan dalam mengelola	Jumlah skor menggunakan angket (kuisioner) untuk menguku	Data diperoleh dari hasil jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada	Indikator pengelolaan keuangan menurut Warsono (Siti et al., 2023:115) terdapat	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
	keuangan yang dimiliki mulai dari perencanaan, penganggaran, mengontrol pengeluaran, serta melakukan investasi untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bisa memenuhi kebutuhan.	r variabel pengelolaan keuangan.	mahasiswa jurusan manajemen Universitas Siliwangi.	empat indikator, yaitu: a. Penentuan sumber dana b. Penggunaan dana c. Manajemen risiko d. Perencanaan masa depan	
<i>Self Control</i> (Z)	Menurut Averill dalam Nursiti et al., (2021:15), kontrol diri (<i>self control</i>) merupakan variabel psikologis sederhana karena mencakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan seseorang untuk memodifikasi perilaku, kemampuan dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, serta kemampuan individu untuk memilih sesuatu	Jumlah skor menggunakan angket (kuisiomer) untuk mengukur variabel <i>self control</i> .	Data diperoleh dari hasil jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa jurusan manajemen Universitas Siliwangi.	Strömbäck dkk dalam (Arilia & Lestari, 2022:74) menyebutkan ada 4 indikator <i>self control</i> , diantaranya: 1. Mempunyai inisiatif untuk menyimpan uang. 2. Niat untuk berhemat. 3. Perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
	yang diyakininya.			n.	
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan menurut Melisa Siti et al., (2023:114-115) merupakan kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang tepat untuk mencapai kesejahteraan keuangan sehingga terhindar dari permasalahan keuangan.	Jumlah skor menggunakan angket (kuisisioner) untuk mengukur variabel literasi keuangan.	Data diperoleh dari hasil jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa jurusan manajemen Universitas Siliwangi.	<i>Organization for Economic Cooperation and Development</i> (OECD) dalam Chaidir et al., (2020:4), terdapat tiga indikator literasi keuangan, yaitu: a. <i>Financial knowledge</i> . b. <i>Financial behavior</i> . c. <i>Financial attitude</i>	Ordinal

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

3.4.1 Objek Penelitian

Objek penelitian (Hamidah & Hakim, 2023) adalah suatu kondisi yang menggambarkan dan menrangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa dengan *Self Control* sebagai Variabel Mediasi”.

3.4.2 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M.Amirin, subjek penelitian merupakan seorang atau sesuatu yang dimanfaatkan agar mendapat informasi atau keterangan yang berkaitan dengan sesuatu. Dapat didefinisikan juga sebagai objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan Tanya jawab terkait dengan masalah penelitian (Nashrullah et al., 2023:19). Adapaun subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.4.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2023:126). Pada penelitian ini populasi yang dipilih yaitu pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi dengan jumlah populasi angkatan 2022 sebanyak 352 dan angkatan 2023 sebanyak 409, maka seluruhnya berjumlah 761 mahasiswa.

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi

Angkatan	Jumlah Populasi
Manajemen angkatan 2022	352
Manajemen angkatan 2023	409
Jumlah	761

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, 2026

3.4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2023). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu teknik *stratified proportionate random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dengan tingkat kesalahan yang dipakai 5%

Untuk populasi sebanyak 761 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diperlukan berdasarkan rumus di atas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{761}{1 + 761 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{761}{1 + 761 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{761}{1 + 1,9025}$$

$$n = \frac{761}{2,9025}$$

$n = 262,18$ dibulatkan menjadi 262

Maka, sampel yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 262 mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

Untuk mengetahui banyaknya sampel pada tiap angkatan dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah tiap angkatan}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Maka, jumlah proporsi sampel untuk setiap angkatan yaitu:

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel

Angkatan	Jumlah Sampel
Angkatan 2022	$S = 352/761 \times 262 = 121,18$ (dibulatkan menjadi 121)
Angkatan 2023	$S = 409/761 \times 262 = 140,81$ (dibulatkan menjadi 141)
Total	262

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah berjumlah 262 yang terdiri dari sebanyak 121 mahasiswa angkatan 2022 dan 141 mahasiswa angkatan 2023.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Menurut Bryman dalam (Nashrullah et al., 2023:52), teknik pengumpulan data yaitu metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subjek penelitian baik melalui pengamatan, wawancara, kuesioner ataupun sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2023:199). Angket (kuesioner) dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur setiap variabel sesuai dengan indikatornya. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiono, 2023:146-147)

Skala *likert* yang digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:

Tabel 3. 4
Skor Angket (Kuesioner)

Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi merupakan pedoman dalam menyusun soal atau instrumen sehingga mencakup seluruh kompetensi yang diinginkan (Putra et al., 2024). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh

Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi”, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Penentuan sumber dana	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Penggunaan dana	6, 7, 8, 9	4
	3. Manajemen risiko	10, 11, 12, 13, 14	5
	4. Perencanaan masa depan	15, 16, 17, 18, 19	5
Self Control (Z)	1. Mempunyai inisiatif untuk menyimpan uang.	20, 21, 22, 23, 24	5
	2. Niat untuk berhemat.	25, 26, 27, 28	4
	3. Perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan.	29, 30, 31	3
Literasi Keuangan (X)	1. <i>Financial knowledge</i> .	32, 33, 34, 35	4
	2. <i>Financial behavior</i> .	36, 37, 38, 39	4
	3. <i>Financial attitude</i>	40, 41, 42, 43, 44	5
Total Instrumen			44

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah suatu instrumen valid atau tidak, maka diartikan bahwa validitas sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang diukur atau mengetahui ketepatan alat ukur. Instrument akan dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Untuk menguji validitas ini digunakan metode analisis korelasi dengan mencari korelasi antara setiap pertanyaan dari instrument dengan skor semua item. Metode korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n[\sum_{i=1}^n XY] - [\sum_{i=1}^n X][\sum_{i=1}^n Y]}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2][n \sum_{i=1}^n Y^2 - (\sum_{i=1}^n Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

X = skor masing-masing item pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah responden

Kriteria uji validitas yaitu instrument dikatakan valid jika nilai korelasi (r_{hitung}) > r_{tabel} dengan signifikansi (α) 5% atau 0,05 (Azizah Nur Chalimatusadiah, 2025:6639).

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Jumlah tidak Valid	Jumlah Valid
Literasi Keuangan (X)	13	-	13
Pengelolaan Keuangan (Y)	19	1	18
Self Control (Z)	12	1	11
Total	44	2	42

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur (instrumen) dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu metode *Cronbach's Alpha*, tinggi rendahnya reliabilitas berkisar antara 0-1 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_x = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_{t^2}$ = jumlah varians skor tiap item

σ_{t^2} = varians total

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 60% atau 0,6, sehingga instrument akan dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrument dinyatakan reliabel
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel
- (Azizah & Chalimatusadiah, 2025)

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,974	42	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa suatu pernyataan akan dinyatakan reliabel jika cronbach alpha $> 0,6$. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai cronbach alpha memiliki nilai yang lebih dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Waruwu et al., 2025:929). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval (NJI) dalam penelitian ini digunakan untuk menginterpretasikan skor hasil kuesioner ke dalam kategori tertentu seperti, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Nilai jenjang interval (NJI) ini bertujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner setiap variabelnya. Untuk mengetahui hasil skor dari setiap penelitian, maka digunakan rumus NJI sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

- a. Nilai tertinggi: Jumlah reponden $\times$ jumlah item pernyataan $\times$ nilai pernyataan terbesar
- b. Nilai terendah: Jumlah reponden $\times$ jumlah item pernyataan $\times$ nilai pernyataan terkecil
- c. Jumlah kriteria pernyataan: Skala likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju)

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan teknik analisis data uji klasik dan uji hipotesis.

3.7.2 Uji Prasyarat (Aumsi Klasik)

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Budi et al., 2024:2). Untuk mengetahui seberapa tiap variabel normal atau tidak, penelitian ini menggunakan metode non-parametrik Kolmogorov-smirnov untuk menguji normalitas data, dengan kriteria pengujian tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji asumsi klasik kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji multikoleniaritas. Uji multikoleniaritas ini digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Budi et al., 2024:3). Untuk mengetahui apakah terjadi multikoleniaritas pada sebuah model regresi linier, dapat dilihat berdasarkan pada

nilai *telorance* dan VIF. Apabila nilai *telorance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas pada model regresi tersebut (Pratama et al., 2022:892-893).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang ketiga dalam penelitian ini yaitu uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Pratama et al., 2022:893).

Kriteria untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas. (Pratama et al., 2022:893)

3.7.2.4 Uji Linearitas

Uji asumsi klasik keempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linearitas. Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Yosepha, 2020:4). Untuk mengetahui apakah setiap variabel linier, kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (Sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisi Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel (Wahyuni, 2023:74). Dalam penelitian ini, analisis

jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) melalui variabel *self control* (Z) sebagai mediasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Rumus jalur langsung dan tidak langsung:

$$Z = p_{xz}X + e_1$$

$$Y = p_{xy}X + p_{zy}Z + e_2$$

Keterangan:

X = variabel independen

Z = variabel mediasi

Y = variabel dependen

P_{zx} = koefisien jalur X ke Z

p_{yx} = koefisien dari X ke Y

p_{yz} = koefisien dari Z ke Y

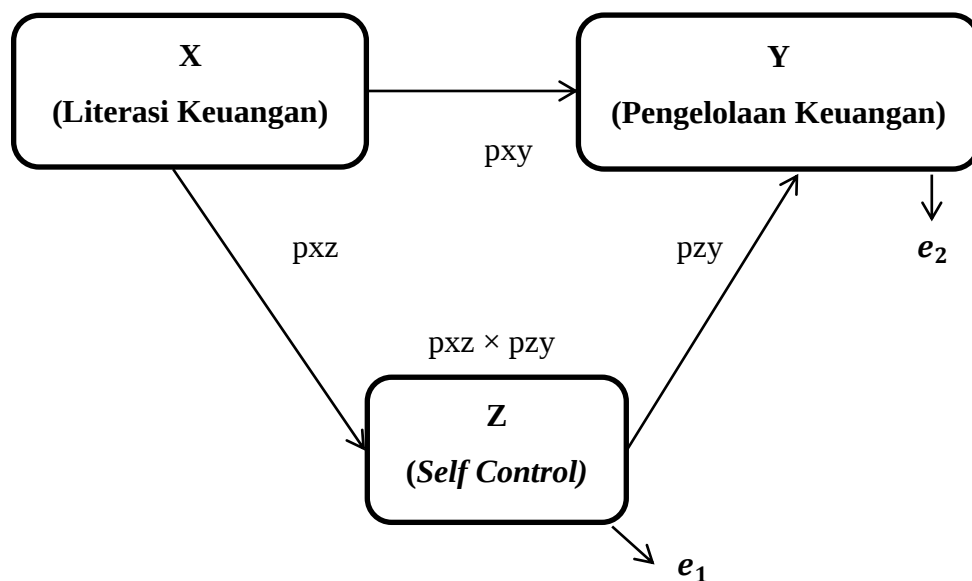
e_1, e_2 = residual (*error term*) dari masing-masing persamaan

- b. Rumus pengaruh tidak langsung dan total

Pengaruh langsung $X \rightarrow Y = p_{xy}$

Pengaruh tidak langsung $X \rightarrow Y$ melalui Z = $p_{xz} \times p_{zy}$

Pengaruh total X terhadap Y = $p_{xy} + (p_{xz} \times p_{zy})$



Gambar 3. 1
Model Analisis Jalur

3.7.3.2 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi dari *self control*. Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh langsung variabel dependen (X) kepada variabel independen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Pengujian pengaruh tidak langsung dapat diuji dengan uji sobel dengan menggunakan website *Sobel Test Calculator*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.
- b. Jika nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

- a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Pengajuan masalah dan judul penelitian
- 2) Perumusan masalah
- 3) Penyusunan proposal penelitian

- b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan izin penelitian
- 2) Melakukan uji coba instrumen
- 3) Melakukan penelitian
- 4) Menganalisis data hasil penelitian

- c. Tahap Akhir

Tahap ini menjadi tahap penutup dalam penelitian, kegiatannya yaitu:

- 1) Menyusun laporan akhir penelitian
- 2) Menyimpulkan hasil penelitian
- 3) Mempresentasikan hasil penelitian
- 4) Merevisi laporan akhir

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang terletak di Jalan Siliwangi No. 24, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan perencanaan selama 6 bulan, dimulai dari bulan September 2025 hingga bulan Februari 2026 dengan matriks kegiatan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan																																							
	Septemb er				Oktober				Novemb er				Desemb er				Januari				Februar i				Maret				April				Mei				Juni			
	2025				2025				2025				2025				2026				2026				2026				2026				2026				2026			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Mengajukan judul atau masalah penelitian																																								
Menyusun proposal																																								
Revisi proposal																																								
Seminar proposal																																								
Revisi proposal																																								
Menyusun instrumen																																								
Uji coba instrumen																																								
Pelaksanaan penelitian																																								
Pengolahan data																																								
Penyusunan hasil penelitian																																								
Seminar hasil																																								
Revisi																																								
Sidang skripsi																																								